

**BENTUK PENILAIAN TUGAS PEMBELAJARAN SASTRA PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN**

**Larasaji Narindri Arumda<sup>1)</sup> Lusiana Agustina<sup>2)</sup> Deby Luriawati Naryatmojo<sup>3)</sup> Subyantoro<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.  
Jalan Kelud Utara III, Semarang, Jawa Tengah, 50237 Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.  
Jalan Kelud Utara III, Semarang, Jawa Tengah, 50237 Indonesia.

Korespondensi Penulis. E-mail: [larasajinarumda@gmail.com](mailto:larasajinarumda@gmail.com) HP 089626726322

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penilaian tugas pembelajaran sastra pada RPP Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan serta merekonstruksi bentuk penilaian tugas pembelajaran sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 dan 4.11. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penilaian tugas pembelajaran sastra sudah sesuai dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemilihan bentuk tugas penilaian berupa lembar kerja peserta didik atau worksheet. LKPD (lembar kerja peserta didik) dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013.

**Kata Kunci: Bentuk penilaian tugas, Pembelajaran sastra, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.**

***Forms of Assessment of Literature Learning Tasks in the Class VIII Learning Implementation Plan of SMP Negeri 2 Ungaran***

**Abstract**

*The purpose of this study was to describe the form of assessment of literary learning in RPP Class of SMP Negeri 2 Ungaran by taking into account the advantages and disadvantages and reconstructing the form assessment of literary learning tasks. This research is a qualitative research with research subjects, namely the implementation plan of class VIII SMP Negeri 2 Ungaran KD 3.11 and 4.11. Data-collecting techniques used as documentation. The results of this study indicate that the form of assessment of literary learning tasks is appropriate and effective in the learning process. This is based on the selection of the form of the assessment task in the form of student worksheets or worksheets. Worksheets in the learning implementation plan are relevant to the objectives set in the 2013 curriculum.*

**Key words:** *The form of task assessment, Literature Learning, Learning Implementation Plan.*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 versi revisi membagi dua pembelajaran, yakni pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra. Pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra sudah dibagi secara masing-masing sesuai dengan porsinya. Pencapaian setiap kompetensi dalam kurikulum 2013 diukur secara proporsional yakni, aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Pembelajaran sastra bahasa Indonesia yakni pembelajaran yang harus dicapai. Di sisi lain, bahasa dan sastra merupakan bidang keilmuan dan diberikan kepada peserta didik melalui pendekatan tertentu yang sesuai dengan hakikat dan fungsinya.

Kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra terpaparkan dalam rumusan standar kompetensi yang kemudian dijabarkan melalui kompetensi dasar. Pendekatan pembelajaran bahasa menekankan pada aspek kinerja bahasa dan fungsi bahasa, sedangkan pembelajaran sastra menekankan pada

kemampuan apresiasi sastra atau apresiatif. Secara garis besar pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra mempergunakan bahasa untuk proses pembelajaran baik lisan, maupun tulisan. Kemampuan pembelajaran bahasa lisan merupakan keterampilan menyimak dan berbicara dan kemampuan pembelajaran bahasa tulis merupakan keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan bersastra artinya dapat menikmati, memahami, dan mengambil nilai-nilai suatu makna dari karya sastra.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran mengapresiasi karya sastra. Proses pembelajaran sastra identik mempergunakan bahasa secara lisan maupun tulisan. Komponen akhir proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan hasil penilaian yang merupakan hasil dari informasi dan data proses pengukuran melalui pengukuran tes maupun nontes. Bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra merupakan penyadapan kompetensi peserta didik sebagai hasil kegiatan pembelajaran kesastraan yang dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran. Bentuk

tugas yang sesuai dapat menentukan sejauh mana strategi pembelajaran dan kemampuan peserta didik tercapai.

Pembelajaran bahasa memiliki keterkaitan dengan sastra terutama disebabkan sarana manifestasi sastra adalah bahasa. Selain itu, di antara keduanya bertujuan saling menunjang keberhasilan pembelajarannya. Pembelajaran dan bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran terkait langsung dengan keempat kemampuan berbahasa. Peneliti memutuskan untuk mengkaji bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra pada rencana pelaksanaan pembelajaran salah satu sekolah jenjang pendidikan menengah pertama yakni SMP Negeri 2 Ungaran kelas VIII kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar). (Kemendikbud, 2016).

Pembelajaran teks ulasan merupakan salah satu ranah pembelajaran sastra apresiatif. Peneliti memilih teks ulasan karena teks ulasan

bertujuan untuk mengapresiasi karya sastra dengan menikmati, mengkaji, mengamati, mengapresiasi, dan menarik manfaat dalam karya sastra. Ismawati (2013, p.174) memaparkan bahwa apresiasi sastra dimaknai pula sebagai kegiatan mengenal karya sastra sehingga menumbuhkan pengetahuan, pengertian, kepekaan, pemahaman, penikmatan, dan penghargaan terhadap karya. Tujuan pembelajaran sastra akan lebih tepat apabila diarahkan pada pembinaan apresiasi sastra peserta didik (Sayuti, 1994, p.203, dalam Purwahida, 2010). Hal ini selaras dengan pendapat Endraswara (2005, p.7, dalam Purwahida, 2010) memaparkan bahwa pembelajaran sastra pada tingkat pendidikan manapun hendaknya diorientasikan untuk membina apresiasi.

Maka dari itu, bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) haruslah sesuai dengan ketentuan untuk tercapainya proses pembelajaran melalui latihan sebagai suatu bentuk unjuk kerja. Kegiatan apresiasi peserta didik kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013 versi revisi merupakan apresiasi sastra secara langsung karena peserta didik akan melakukan kegiatan membaca karya sastra secara langsung. Salah satu

bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran yakni lembar kerja. Lembar kerja peserta didik harus dirancang sedemikian rupa sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Menurut Sari, Nurhayati, & Soetopo (2017) memaparkan bahwa, lembar kerja peserta didik merupakan panduan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) diharapkan dapat membantu peserta didik dalam berpikir, mengingat, dan memahami materi pembelajaran (Arliyah dan Ismono, 2015, dalam Novriany, 2019).

Berdasarkan paparan tersebut tujuan dari penelitian ini yakni, mendeskripsikan bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar) dan mendeskripsikan korelevanan bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra teks ulasan kelas VIII SMP Negeri

2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar) dengan tujuan pembelajaran karya sastra.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi pada saat sekarang kepada masalah-masalah aktual adanya saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Sumber data Primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti. Penjelasannya sebagai berikut.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Moleong (2018, p.6) mengemukakan bahwa metode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi. Subjek penelitian ini yakni (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen-dokumen, baik resmi maupun tidak resmi (Soehartono, 2008, p.70).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik analisis jalinan atau mengalir (flow model of analysis) yang memiliki tiga komponen, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan simpulan (Sugiyono, 2009, p.211).

### **Sumber Data**

Sumber data berupa data primer dan sekunder. Sumber data Primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti, menurut Suharsimi Arikunto data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder (Arikunto, 2013, p.274). Dalam hal ini yang menjadi sumber data pimer adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bagian Lembar Kerja Peserta Didik yang menjadi objek penelitian bentuk penilaian tugas pembelajaran sastra, sedangkan sumber data sekunder sebagai penunjang penelitian didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian pembelajaran sastra yakni bentuk tugas penilaian pembelajaran sastra. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi

pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar) menggunakan LKPD atau lembar kerja peserta didik sebagai bentuk tugas. Hal ini dikarenakan kesadaran pendidik dalam

membuat silabus dan RPP sebagai indikasi pencapaian pembelajaran sastra. Selain itu, pendidik membuat lembar kerja peserta didik sebagai penunjang kelancaran pembelajaran sastra. Berikut salah satu contoh lembar kerja peserta didik yang disusun oleh pendidik SMP Negeri 2 Ungaran pada kompetensi dasar teks ulasan.

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 UNGARAN****BAHASA INDONESIA****Lembar Kerja Peserta Didik I**

|              |   |
|--------------|---|
| Kelompok     | : |
| Nama Anggota | : |
| Kelas        | : |
| Materi       | : |

Diskusikanlah tugas ini bersama kelompokmu! Tempelah potongan kertas

dalam amplop pada lembar kerja ini sesuai dengan jawaban yang tepat!

| PENGALAN TEKS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | STRUKTUR  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Film “Keluarga Cemara” merupakan film keluarga yang memiliki plot cerita menghangatkan namun tetap memiliki selera humor yang tinggi, baik untuk anak-anak maupun orang tua. Film ini terkandung banyak cerita hidup yang bisa dipetik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Orientasi |
| Abah pindah dari Jakarta ke sebuah desa kecil yang berada di Bogor, Jawa Barat. Di situlah Abah mulai kembali berjuang secara finansial dan melakukan apa saja agar keluarganya bisa makan. Menyadari perjuangan yang dilakukan sang suami, Emak yang pengasih dan bijak mencoba membantu Abah dengan berjualan opak (keripik tepung jagung yang berasal dari Sunda). Kondisi tersebut mudah bagi Ara. Namun berbeda dengan Euis, Euis cukup kesulitan beradaptasi dengan situasi baru di keluarganya. Meski tidak menawarkan cerita atau kisah yang |           |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--|
| <p>baru, namun film ini sangat menyenangkan. Plotnya bergerak lancar dan setiap masalah dibahas secara detail satu-persatu. Kehadiran Ceu Salmah yang diperankan Asri Welas berhasil memberikan sentuhan humor di film ini.</p>                                                                                                                                                                                                                  |          |  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Analisis |  |
| <p>Meski plot cerita ini mudah ditebak, tetapi Yandy dan Gina berhasil memasukkan topik sensitif ke dalam campuran yakni menstruasi. Karena topik menstruasi sangat jarang dimunculkan karena dirasa sensitif tetapi padahal merupakan informasi yang harus dipahami gadis seumurannya. Kisah di film “Keluarga Cemara” ini adalah film keluarga khas yang ringan namun memiliki pelajaran hidup yang layak untuk ditonton bersama keluarga.</p> |          |  |
| <p><b>FILM</b></p> <p><b>Judul:</b> Review Film Keluarga Cemara</p> <p>Film “Keluarga Cemara” merupakan film keluarga yang memiliki plot cerita menghangatkan namun tetap memiliki selera humor yang tinggi, baik untuk anak-anak maupun orang tua. Film ini terkandung banyak cerita hidup yang bisa dipetik. Film “Keluarga Cemara” diadaptasi dari</p>                                                                                        |          |  |



layar serial televisi populer yang tayang pada tahun 1990-an. Disutradarai Yandy Laurens, film ini menceritakan kisah Abah yang diperankan Ringgo Agus Rahman dan keluarganya. Setelah mengalami kebangkrutan, Abah memindahkan istrinya yakni Nirina Zubir dan dua putrinya, Euis yang diperankan Zara eks JKT48 dan Cemara yang diperankan Widuri.

Abah pindah dari Jakarta ke sebuah desa kecil yang berada di Bogor, Jawa Barat. Di situlah Abah mulai kembali berjuang secara finansial dan melakukan apa saja agar keluarganya bisa makan. Menyadari perjuangan yang dilakukan sang suami, Emak yang pengasih dan bijak mencoba membantu Abah dengan berjualan opak (keripik tepung jagung yang berasal dari Sunda). Kondisi tersebut mudah bagi Ara. Namun berbeda dengan Euis, Euis cukup kesulitan beradaptasi dengan situasi baru di keluarganya. Meski tidak menawarkan cerita atau kisah yang baru, namun film ini sangat menyenangkan. Plotnya bergerak lancar dan setiap masalah dibahas secara detail satu-persatu. Kehadiran Ceu Salmah yang diperankan Asri Welas berhasil memberikan sentuhan humor di film ini.

Film “Keluarga Cemara” membahas mengenai nilai-nilai dan berbagai masalah yang terdapat di dalam keluarga, di antaranya kebersamaan, kesederhanaan, dan makna keluarga. Beberapa cerita dari serial terdahulu diadaptasi dan lebih relevan dengan era saat ini dalam versi baru. Penulisnya, Yandy dan Gina S Noer lebih fokus terhadap karakter Abah dan Euis daripada tokoh lainnya. Abah dikisahkan harus membuat keputusan yang buruk, tapi dia bukan orang yang jahat. Sementara Euis merupakan representasi gadis remaja di era digital yang sebenarnya baik hati, hanya perlu memahami kondisi baru keluarganya.

Meski plot dalam cerita ini mudah ditebak, tetapi Yandy dan Gina berhasil memasukkan topik sensitif ke dalam campuran yakni menstruasi. Karena topik menstruasi sangat jarang dimunculkan karena dirasa sensitif tetapi padahal merupakan informasi yang harus dipahami gadis seumurannya. Kisah di film “Keluarga Cemara” ini

adalah film keluarga khas yang ringan namun memiliki pelajaran hidup yang layak untuk ditonton bersama keluarga.

Pada salah satu contoh lembar kerja peserta didik mengenai teks ulasan, pendidik memberikan tuntutan pada peserta didik untuk mengidentifikasi secara rinci mengenai teks ulasan pada salah satu review film yang berjudul, “Keluarga Cemara”. Pemilihan materi yakni film “Keluarga Cemara” ini berlandaskan pada isu-isu sosial yang kerap terjadi pada keluarga di kalangan masyarakat sehingga peserta didik mendapatkan wawasan yang luas dan dapat memahami, mengapresiasi, menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam review film tersebut. Pendidik memaparkan lembar kerja yang dibuat sebagai pelengkap pembelajaran sastra dan melengkapi bentuk penugasan di luar buku paket atau penunjang. Selain itu, pendidik secara khusus memaparkan lembar kerja peserta didik yang memanfaatkan salah satu karya sastra yang umum dan diketahui oleh kalangan peserta didik. Pendidik juga memberikan ulasan pada film tersebut sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban yang tepat pada lembar kerja tersebut.

Tahap ini, peserta didik dapat melakukan keterampilan membaca sebagai bentuk apresiasi sastra dengan menentukan atau mencocokkan potongan kertas yang berisi kelengkapan bagian berupa potongan identifikasi struktur maupun lanjutan penggalan teks pada lembar kerja yang sudah disiapkan oleh pendidik. Bentuk tugas sangat relevan dengan pencapaian pembelajaran sastra. Hal ini dikarenakan, bentuk tugas tersebut menunjang kegiatan apresiasi sastra. Pada lembar kerja tersebut peserta didik dapat meningkatkan apresiasi sastra melalui kemampuan keterampilan berbahasa, mengingat bahwa karya sastra menggunakan medium bahasa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra, dapat disimpulkan bahwa pendidik kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran menggunakan bentuk tugas berupa lembar kerja peserta didik yang bertujuan untuk melatih dan menerapkan penjelasan materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dijelaskan dan dipelajari peserta

didik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini diterapkan secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran sastra. Selain itu, lembar kerja peserta didik ini dipaparkan secara rinci dengan mengutamakan kegiatan apresiasi sehingga peserta didik dapat menimbulkan apresiasi pada karya sastra. Apabila dilihat dari sisi relevan terhadap tujuan pembelajaran, lembar kerja peserta didik ini sudah relevan. Hal ini dipaparkan oleh pendidik pada lembar kerja tersebut yang bertujuan untuk mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan). Maka dari itu, bentuk tugas penilaian hasil pembelajaran sastra juga mengarah pada kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) yakni memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### **4. SIMPULAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bentuk tugas penilaian hasil

pembelajaran sastra kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran kompetensi dasar 3.11 (mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 4.11 (menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar) sudah sesuai dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemilihan bentuk tugas penilaian berupa lembar kerja peserta didik atau worksheet. LKPD (lembar kerja peserta didik) dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 versi revisi melalui aspek kemampuan berbahasa dan perkembangan psikologis peserta didik kelas VIII SMP. Maka dari itu, lembar kerja yang dilampirkan oleh pendidik pada peserta didik dapat menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya sastra.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arliyah, A., N., & Ismono. (2015). Development of Student Worksheet with Mind Mapping Oriented Using Mind Map Application for Atomic Structure and The Periodic System of

- Elements Topic. *UNESA Journal of Chemical Education*, 4(3).
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2005). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kemendikbud. (2016). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moleong, L.J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novriany, Syilvia., Nurhayati., & Mulyadi Eko Purnomo. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Apresiasi Novel Berbasis Pendidikan Karakter untuk Peserta didik Kelas XI SMK Negeri Sumsel Palembang. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sast. dan Pengajarannya*, 7(1): 58-67.
- Purwahida, Rahmah., Suminto A. Sayuti., & Esti Swastika Sari. (2010). Pembelajaran Sastra di Kelas X Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 11(1): 18-30.
- Sari, F. N., Nurhayati, N., & Soetopo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Sayuti, Suminton, A. (1994). *Pengantar Pengajaran Puisi dalam Pengajaran Sastra (ed. Jabrohim)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan FBPS Muhammadiyah Yogyakarta.
- Soehartono, (2008). *Irwan, Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.